

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang tentang pengaruh modifikasi menu terhadap biaya, kandungan energi dan zat gizi serta tingkat kesukaan makanan anak asuh sebagai upaya mencegah anemia dapat disimpulkan:

1. Usia terbanyak penghuni tetap Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang adalah 16-18 tahun yakni sebanyak 48% dan mayoritas sedang menempuh pendidikan SMA (44%).
2. Terdapat 3 hari menu yang berpotensi untuk terjadinya anemia yakni menu pada hari ke-1, hari ke-3, dan hari ke-4
3. Modifikasi dilakukan pada 3 menu lauk yaitu tahu goreng menjadi bola-bola tahu isi telur puyuh, ayam goreng menjadi nugget ayam bayam, dan cah kangkung menjadi balado tempe kangkung, serta 3 set menu hari ke-1, hari ke-3, dan hari ke-4 dengan memodifikasi 3 menu lauk tersebut dan penambahan buah pepaya, jeruk manis, dan alpukat.
4. Biaya bahan makanan hari ke-3 melebihi anggaran pihak panti asuhan sehingga diperlukan kajian keuangan terkait bahan makanan agar biaya bahan makanan yang disediakan dapat mencukupi kebutuhan energi dan zat gizi anak asuh.
5. Kandungan energi dan zat gizi pada 3 menu modifikasi mengalami peningkatan, kecuali protein pada nugget ayam bayam. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena kecukupan energi dan zat gizi dalam sehari tergolong dalam kategori normal sehingga pihak panti dapat mempertimbangkan menu modifikasi tersebut untuk dimasukkan ke dalam siklus menu.
6. Tingkat kecukupan energi dan zat gizi dari ketiga hari modifikasi mayoritas dapat membantu mencukupi kebutuhan energi dan zat gizi khususnya zat gizi mikro dalam hal mencegah anemia. Oleh karena itu, dengan biaya, tingkat kesukaan, dan kandungan energi dan zat gizi yang dapat memenuhi kebutuhan anak asuh dapat menjadi

pertimbangan bagi pihak panti agar anak asuh dapat terhindar dari anemia.

7. Tingkat kesukaan makanan seluruh menu modifikasi pada seluruh atribut mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pihak panti asuhan untuk perbaikan layanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan untuk pengetahuan di bidang gizi bagi peneliti selanjutnya, institusi, maupun masyarakat, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan institusi dan menerapkan resep modifikasi yaitu Bola-bola Tahu isi Telur Puyuh, Nugget Ayam Bayam, dan Balado Tempe Kangkung, menambahkan buah pepaya dan jeruk manis pada hari pertama, buah jeruk manis dan alpukat pada hari keempat sebagai alternatif olahan dalam siklus menu karena kandungan energi dan zat gizi khususnya zat gizi mikro (zat besi, vitamin C, dan asam folat) pada menu di hari tersebut sudah memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi anak asuh sesuai usianya dalam mencegah anemia.
2. Biaya bahan makanan institusi perlu dikaji kembali dikarenakan menu pada hari ke-3 dari segi biaya terjadi peningkatan yang melebihi anggaran pihak panti asuhan.
3. Menu modifikasi nugget ayam bayam yang mengalami penurunan protein perlu dikaji kembali dengan menambahkan porsi daging ayam agar protein dapat meningkat dibandingkan sebelum modifikasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan menu modifikasi ayam lainnya supaya nilai protein yang diharapkan tidak menurun dari sebelumnya. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan metode dalam memodifikasi menu tersebut agar dapat diterapkan oleh pihak institusi secara efektif.